

Sin Ie Yen. (2006). **Analisis Kebutuhan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Luar Biasa Tunarungu (SLB-B) Karya Mulia Surabaya**. Skripsi Sarjana Strata-1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di SLB Karya Mulia Surabaya hanya terfokus pada siswa-siswa yang bermasalah saja, sehingga informasi yang di berikan tidak tersampaikan secara merata ke seluruh siswa. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, hanya di laksanakan oleh kepala sekolah dan guru yang di tunjuk oleh kepala sekolah, sehingga pelaksanaannya tidak dilakukan oleh tenaga-tenaga yang berkompeten dalam bidang bimbingan dan konseling.

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui kebutuhan para siswa dan guru terhadap layanan bimbingan dan konseling, yang terfokus pada analisis kebutuhan materi dan metode layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi-sosial, belajar, dan karir. Data penelitian diperoleh dari angket terhadap seluruh siswa SMA-LB yang berjumlah 37 siswa, dan juga angket terhadap guru yang berjumlah 8 orang, yang akan digunakan sebagai data pelengkap. Untuk mengungkap permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa tunarungu, peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dengan beberapa guru dan juga hasil dari beberapa penelitian terdahulu mengenai tunarungu.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, bahwa ada perbedaan pemahaman antara guru dan siswa dalam mengartikan bimbingan dan konseling. Dalam layanan bimbingan dan konseling pribadi-sosial, sebagian besar siswa menginginkan materi tentang cara berperilaku yang baik dan sopan di rumah, di sekolah, dan juga di masyarakat dengan menggunakan metode diskusi di luar kelas dan adanya proses tanya jawab, sedangkan para guru menginginkan materi mengenai pemahaman diri siswa yang sebenarnya. Untuk layanan bimbingan dan konseling belajar, sebagian besar siswa membutuhkan materi mengenai cara belajar yang baik dan benar dengan menggunakan metode guru menjelaskan di depan kelas dan tanya jawab, dan para guru menginginkan materi yang disesuaikan dengan permasalahan siswa dalam pelajaran. Untuk layanan bimbingan dan konseling karir, sebagian besar siswa membutuhkan materi mengenai cara membuat surat lamaran, penyesuaian diri di sekolah dan juga bagaimana cara memilih jurusan di universitas yang sesuai dengan keadaan mereka dengan metode *sharing* dari sesama tunarungu, dan guru menginginkan pemberian materi mengenai jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan kondisi siswa tunarungu.

Kata kunci : tunarungu, analisis kebutuhan, layanan bimbingan dan konseling, materi dan metode